

SKRIPSI

WILLINGNESS TO PAY PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL SEGMENT PBP DI KECAMATAN PRABUMULIH SELATAN



OLEH

NAMA : YUNIKA SABATINI

NIM : 10011381823165

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

WILLINGNESS TO PAY PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL SEGMENT PBP DI KECAMATAN PRABUMULIH SELATAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : YUNIKA SABATINI
NIM : 10011381823165

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 27 Juni 2022**

Yunika Sabatini; dibimbing oleh Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes

***Willingness To Pay* Iuran Jaminan Kesehatan Nasional Segmen PBPU di
Kecamatan Prabumulih Selatan**

xv, 62 halaman, 28 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dapat menjadi jaminan kesehatan yang tepat bagi pekerja sektor informal guna mengurangi risiko masyarakat menanggung biaya kesehatan dengan biaya sendiri (*out of pocket*). Kenaikan iuran JKN dapat semakin menurunkan kemauan membayar iuran masyarakat, terutama pada pekerja sektor informal yang tidak memiliki penghasilan tetap. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemauan membayar (*willingness to pay*) iuran JKN pada segmen PBPU di Kecamatan Prabumulih Selatan supaya dapat teridentifikasi kelompok masyarakat yang memerlukan subsidi pemerintah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* kepada populasi yaitu seluruh peserta JKN segmen PBPU di Kecamatan Prabumulih Selatan dan jumlah sampel sebanyak 115 orang yang berdomisili di Kecamatan Prabumulih Selatan dengan karakteristik yaitu peserta JKN segmen PBPU, bekerja di sektor informal, dan pernah atau sedang mengalami tunggakan pembayaran iuran maksimal selama 6 bulan. Penelitian ini menggunakan uji *chi square* dan *Contingent Valuation Method* (CVM). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden (64,3%) bersedia membayar iuran JKN sesuai dengan kelas perawatan yang dipilih dengan rata-rata nilai estimasi pada kelas 1 sebesar Rp93.333, pada kelas 2 sebesar Rp61.481 dan pada kelas 3 sebesar Rp21.835. Terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan (p value = 0,012), pendapatan (p value = 0,003), dan pengetahuan (p value = 0,000) terhadap kemauan membayar iuran JKN pada segmen PBPU di Kecamatan Prabumulih Selatan. Kemauan membayar iuran JKN pada PBPU meningkat pada tingkat pendidikan \geq SMA, tingkat pendapatan \geq Rp3.150.000 dan pengetahuan yang baik mengenai program JKN. Namun tidak terdapat hubungan antara variabel riwayat penyakit katastropik, aksesibilitas dan pelayanan kesehatan terhadap kemauan membayar iuran JKN pada segmen PBPU di Kecamatan Prabumulih. Sosialisasi lintas sektoral mengenai program JKN diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan kemauan membayar iuran masyarakat, serta diperlukan pendataan peserta mandiri yang tidak mampu membayar iuran agar dapat menjadi PBI.

Kata Kunci : Jaminan Kesehatan Nasional, Kemauan Membayar, Sektor Informal
Kepustakaan : 47 (1993 – 2022)

HEALTH POLICY ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 27th June 2022

Yunika Sabatini; Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes

Willingness To Pay Participants of National Health Insurance PBPU Segment in South Prabumulih

xv, 62 pages, 28 tables, 2 tables, 9 attachments

ABSTRACT

The National Health Insurance Program (JKN) can be the right health insurance for informal sector workers in order to reduce the risk of the community bearing health costs at their own expense (out of pocket). An increase in JKN contributions can further reduce the willingness to pay community contributions, especially for informal sector workers who do not have a fixed income. This study aims to analyze the willingness to pay for JKN contributions in the PBPU segment in Prabumulih Selatan District in order to identify groups of people who need government subsidies. This type of research is a quantitative research with a cross sectional design with purposive sampling sampling technique to the population, namely all JKN participants in the PBPU segment in Prabumulih Selatan District and a total sample of 115 people who live in Prabumulih Selatan District with the characteristics of JKN participants in the PBPU segment, working in informal sector, and have experienced or are in arrears in payment of contributions for a maximum of 6 months. This research uses chi square test and Contingent Valuation Method (CVM). The results showed that most of the respondents (64.3%) were willing to pay JKN contributions according to the selected treatment class with an average estimated value in class 1 of Rp93.333, in class 2 of Rp61.481 and in class 3 of Rp21.835. There is a significant relationship between education (p value = 0.012), income (p value = 0.003), and knowledge (p value = 0.000) on willingness to pay JKN contributions in the PBPU segment in Prabumulih Selatan District. Willingness to pay JKN contributions to PBPU increased at the level of education SMA, income level \geq IDR 3,150,000 and good knowledge of the JKN program. However, there is no relationship between the variables of history of catastrophic disease, accessibility and health services on willingness to pay JKN contributions in the PBPU segment in Prabumulih District. Cross-sectoral socialization regarding the JKN program is needed to increase awareness and willingness to pay community contributions, and it is necessary to collect data on independent participants who are unable to pay contributions in order to become PBI.

Keywords: *National Health Insurance, Willingness To Pay, Informal Sector*

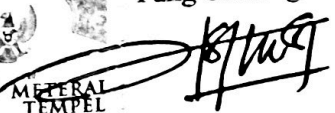
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 20 Juli 2022

Yang bersangkutan




Yunika Sabatini

10011381823165

HALAMAN PENGESAHAN

**WILLINGNESS TO PAY PESERTA
JAMINAN KESEHATAN NASIONAL SEGMENT PBP
DI KECAMATAN PRABUMULIH SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat**

Oleh:

YUNIKA SABATINI

10011381823165

Indralaya, 20 Juli 2022



Pembimbing



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "*Willingness To Pay* Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Segmen PBPU di Kecamatan Prabumulih Selatan" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Juli 2022.

Indralaya, 20 Juli 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001




Anggota :

2. Dr.dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302019032013
3. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005




Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya




Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Dr. Novrikasari, S.KM., M.KM
NIP. 197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Yunika Sabatini
NIM : 10011381823165
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 10 Juni 2000
Alamat : Jl. Basuki Rahmat No. 053 RT001/001, Kelurahan Sukaraja, Prabumulih Selatan, Kota Prabumulih
Email : yunikasmo@gmail.com
HP : 081316876347

Riwayat Pendidikan

2018 – sekarang : Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya
2015 – 2018 : SMA Sulthon Aulia Boarding School Bekasi
2012 – 2015 : SMPN 236 Jakarta
2006 – 2012 : SDN 09 Penggilingan

Riwayat Organisasi

2019 – 2021 : Anggota HIMKESMA Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI
2019 – 2020 : Ketua Divisi *Content Creator* BO Pers Publishia Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI
2018 – 2019 : Anggota Departemen Keredaksian BO Pers Publishia Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI
2017 – 2018 : Bendahara Umum Angkatan SMA Sulthon Aulia Boarding School Bekasi

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ridho dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Willingness To Pay* Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Segmen PBPU di Kecamatan Prabumulih Selatan”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam proses penulisan skripsi ini tidak dapat disangkal bahwa membutuhkan usaha yang keras, fokus, kegigihan dan kesabaran. Namun disadari karya tulis ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas segala bimbingan, petunjuk, dan dukungan kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi;
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM dan Dr.dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan waktu, saran dan arahan dalam penyusunan skripsi;
4. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi;
5. Mama, Papa dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan dukungan secara materiil, moril dan spiritual selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi;
6. Teman-teman yang telah kebersamai penulis di Kota Indralaya sejak awal tahun perkuliahan hingga tahun keempat dengan penuh perjuangan sebagai anak perantauan serta memberikan dukungan, doa dan semangat selama proses perkuliahan, Della Anggraini Putri, Nadira Sariunita, Rizha Vrenita, Latifa Puti Sentani, Anisa Dwi Indah sari, Rahma Liani, Cristina Natalia;

7. Teman-teman semasa SMA yang tetap kebersamai penulis dan memberikan semangat serta waktunya untuk mendengarkan keluh kesah penulis selama masa perkuliahan, Naufal Ghiffari dan Salsabila Maula.
8. Teman-teman yang telah berbagi canda tawa dan gosip-gosip kehidupan, Arifah Sofriyani, Shinta PM, Frizka Filianny dan Dwi Fitra.
9. Seluruh pihak yang telah membantu penulis atas segala bantuan dan semangatnya yang tak dapat disebutkan satu persatu;
10. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting.*

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka kepada pembaca diharapkan memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Indralaya, 20 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lokasi	6
1.5.2 Waktu	6
1.5.3 Lingkup Materi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Jaminan Kesehatan Nasional	7
2.1.1 Pengertian Jaminan Kesehatan Nasional	7
2.1.2 Prinsip-prinsip Jaminan Kesehatan Nasional	7
2.1.3 Manfaat Jaminan Kesehatan Nasional	8
2.1.4 Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	9
2.1.5 Iuran Jaminan Kesehatan Nasional	11
2.2 <i>Willingness To Pay</i>	12
2.2.1 Pengertian <i>Willingness To Pay</i>	12
2.2.2 Pengukuran <i>Willingness To Pay</i>	12
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Willingness To Pay</i>	13
2.3 Penelitian Terdahulu	16
2.4 Teori Perilaku	21

2.5 Kerangka Teori	21
2.6 Kerangka Konsep.....	23
2.7 Definisi Operasional	24
2.8 Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Populasi dan Sampel	28
3.2.1 Populasi Penelitian	28
3.2.2 Sampel Penelitian.....	28
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	29
3.3.1 Jenis Data.....	29
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	30
3.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	30
3.4 Pengolahan Data	30
3.5 Validitas dan Reliabilitas Data	31
3.6 Analisis Data.....	34
3.7 Penyajian Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
4.1.1 Keadaan Geografis	35
4.1.2 Keadaan Demografi	35
4.2 Analisis Univariat	36
4.2.1 Distribusi Karakteristik Responden	37
4.2.2 Estimasi <i>Willingness To Pay</i> Iuran JKN	38
4.2.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan	38
4.2.4 Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Penyakit Katastropik	41
4.2.5 Distribusi Responden Berdasarkan Aksesibilitas	42
4.2.6 Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan di Fasilitas Kesehatan	43
4.2.7 Distribusi Responden Berdasarkan Kemauan Membayar Iuran JKN.	44
4.3 Analisis Bivariat	45
4.3.1 Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Kemauan Membayar Iuran JKN	45
4.3.2 Hubungan Pendapatan dengan Kemauan Membayar Iuran JKN	46
4.3.3 Hubungan Pengetahuan dengan Kemauan Membayar Iuran JKN	46
4.3.4 Hubungan antara Riwayat Penyakit Katastropik dengan Kemauan Membayar Iuran JKN.....	47
4.3.5 Hubungan Aksesibilitas dengan Kemauan Membayar Iuran JKN	48
4.3.6 Hubungan antara Pelayanan Kesehatan dengan Kemauan Membayar Iuran JKN	48

4.3.7 Hasil Analisis Bivariat	49
BAB V PEMBAHASAN	51
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	51
5.2 Pembahasan.....	51
5.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden.....	51
5.2.2 Estimasi <i>Willingness To Pay</i> Iuran JKN	52
5.2.3 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kemauan Membayar	53
5.2.4 Hubungan Pendapatan dengan Kemauan Membayar	54
5.2.5 Hubungan Pengetahuan dengan Kemauan Membayar	56
5.2.6 Hubungan Riwayat Katastropik dengan Kemauan Membayar	57
5.2.7 Hubungan Aksesibilitas dengan Kemauan Membayar	58
5.2.8 Hubungan Pelayanan Kesehatan dengan Kemauan Membayar	59
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	61
6.1 Kesimpulan	61
6.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian	22
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian	23

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	24
Tabel 3. 1 Perhitungan sampel menggunakan penelitian terdahulu	29
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada variabel Pengetahuan.....	31
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada variabel Riwayat Penyakit Katastropik	32
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada variabel Aksesibilitas	33
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada variabel Pelayanan Kesehatan	33
Tabel 4. 1 Penduduk Kecamatan Prabumulih Selatan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan.....	35
Tabel 4. 2 Penduduk Kecamatan Prabumulih Selatan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	36
Tabel 4. 3 Penduduk Kecamatan Prabumulih Selatan Berdasarkan Pekerjaan.....	36
Tabel 4. 4 Distribusi Karakteristik Responden	37
Tabel 4. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan.....	39
Tabel 4. 6 Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Pengetahuan	41
Tabel 4. 7 Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Penyakit Katastropik	41
Tabel 4. 8 Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Riwayat Penyakit Katastropik	42
Tabel 4. 9 Distribusi Responden Berdasarkan Aksesibilitas	42
Tabel 4. 10 Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Aksesibilitas	43
Tabel 4. 11 Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan di Fasilitas Kesehatan	43
Tabel 4. 12 Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Pelayanan di Fasilitas Kesehatan	44
Tabel 4. 13 Distribusi Responden Berdasarkan Kemauan Membayar Iuran JKN	45
Tabel 4. 14 Rata-Rata Nilai Willingness To Pay Iuran JKN Berdasarkan Kelas Kepesertaan	38
Tabel 4. 15 Hubungan antara Pendidikan dengan Kemauan Membayar Iuran JKN	45
Tabel 4. 16 Hubungan antara Pendapatan dengan Kemauan Membayar Iuran JKN	46
Tabel 4. 17 Hubungan antara Pengetahuan dengan Kemauan Membayar Iuran JKN	47
Tabel 4. 18 Hubungan antara Riwayat Penyakit Katastropik dengan Kemauan Membayar Iuran JKN	47
Tabel 4. 19 Hubungan antara Aksesibilitas dengan Kemauan Membayar Iuran JKN	48
Tabel 4. 20 Hubungan antara Pelayanan Kesehatan dengan Kemauan Membayar Iuran JKN	49
Tabel 4. 21 Hasil Analisis Bivariat antara Variabel Dependen dengan Variabel Independen	50

DAFTAR SINGKATAN

BP	: Bukan Peserta
BPJS Kesehatan	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan
CVM	: <i>Contingent Valuation Method</i>
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
MCS	: <i>Mobile Customer Service</i>
Non PBI	: Non Penerima Bantuan Iuran
SJSN	: Sistem Jaminan Sosial Nasional
UHC	: <i>Universal Health Coverage</i>
PBI	: Penerima Bantuan Iuran
PBPU	: Peserta Bukan Penerima Upah
PPU	: Peserta Penerima Upah
PR	: <i>Prevalence Ratio</i>
UMK	: Upah Minimum Kabupaten/Kota
UMR	: Upah Minimum Regional
WTP	: <i>Willingness To Pay</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Penelitian

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian Kepada Kepala Bakesbangpol Kota Prabumulih, Kepala Dinas Kesehatan Kota Prabumulih, dan Kepala Kecamatan Prabumulih Selatan

Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian Kepada Kepala BPJS Kesehatan Cabang Prabumulih

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Prabumulih

Lampiran 6. Input Nilai Estimasi WTP Per Kelas

Lampiran 7. Output Analisis Univariat

Lampiran 8. Output Analisis Bivariat

Lampiran 9. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004, jaminan sosial adalah suatu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak (Republik Indonesia, 2004). Menurut UU Nomor 24 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), Sistem Jaminan Sosial Nasional merupakan dasar bagi program negara Indonesia yang bertujuan memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Jaminan kesehatan merupakan jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan guna memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan bagi setiap individu yang membayar iuran atau dibayarkan oleh pemerintah (Republik Indonesia, 2018).

Kelanjutan dari Undang-Undang No. 40 tahun 2004 mengenai SJSN adalah dibentuknya program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Program JKN merupakan program yang dibuat oleh pemerintah dengan tujuan dapat memberikan jaminan kesehatan kepada seluruh rakyat Indonesia. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan per tanggal 1 Januari 2014. Terdapat beberapa asas dalam pengadaan SJSN yaitu asas manfaat, kemanusiaan dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (Republik Indonesia, 2004). Jaminan Kesehatan Nasional diselenggarakan berdasarkan prinsip kegotongroyongan, nirlaba, keterbukaan, kehati-hatian, akuntabilitas, portalitas, kepesertaan bersifat wajib, dana amanat, dan hasil pengelolaan dana jaminan sosial seluruhnya untuk pengembangan program dan untuk seluruh kepentingan peserta (Republik Indonesia, 2020b).

Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional terbagi atas dua golongan, yaitu Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan bukan PBI. Peserta PBI adalah orang yang tergolong fakir miskin dan orang yang tidak mampu. Peserta bukan PBI terbagi menjadi Peserta Penerima Upah (PPU), Peserta Bukan Penerima Upah (PBPU), dan Peserta Bukan Pekerja (BP). Peserta Penerima Upah terdiri atas PNS, anggota TNI,

POLRI, pejabat negara dan pekerja penerima upah lainnya. Peserta Bukan Penerima Upah (PBPU) adalah pekerja yang tidak menerima upah, seperti pedagang dan petani. Peserta Bukan Pekerja (BP) terdiri atas investor, pemberi kerja, penerima pensiun, veteran, dan perintis kemerdekaan (Republik Indonesia, 2018).

Program JKN bersifat wajib yang artinya seluruh rakyat Indonesia harus menjadi peserta guna tercapainya *Universal Health Coverage* (UHC). Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional per Juni 2021 telah mencapai 224,9 juta peserta atau sekitar 82,97% dari total jumlah penduduk Indonesia, dengan jumlah peserta PBI 133,1 juta atau 59,2% dan jumlah peserta Non PBI 91,7 juta atau 40,8% (DJSN, 2021). Kepesertaan PBI terbagi menjadi PBI Pusat dengan jumlah 96 juta peserta dan PBI Daerah dengan jumlah 36,7 juta peserta. Sedangkan penduduk Indonesia yang belum menjadi peserta JKN berjumlah 46,1 juta orang. Pada tahun 2024 mendatang, ditargetkan Indonesia telah mencapai *Universal Health Coverage* dengan 98% dari total penduduk Indonesia telah menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional.

Membayar iuran bulanan yang dilakukan maksimal pada tanggal 10 bulan yang bersangkutan merupakan salah satu kewajiban bagi peserta program JKN. Bagi Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) iuran dibayarkan oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah. Bagi Peserta PPU iuran dibayarkan oleh penyedia kerja dan pekerja sesuai dengan pembagian yang berlaku. Pembayaran iuran peserta pada segmen PBPU dan BP dibayarkan oleh setiap individu yang bersangkutan atau pihak lain yang diberikan kuasa (Republik Indonesia, 2016).

Pada tahun 2020, iuran Jaminan Kesehatan Nasional mengalami kenaikan, yaitu kelas rawat inap I dengan iuran sebesar Rp150.000 per bulannya, kelas rawat inap II dengan iuran sebesar Rp100.000, dan kelas rawat inap III dengan iuran sebesar Rp42.000 serta mendapatkan subsidi Rp7.000 oleh Pemerintah sehingga peserta membayar sebesar Rp35.000. Bagi peserta PBI, iuran dibayarkan oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah.

Program Jaminan Kesehatan Nasional mengalami defisit sebesar Rp1,9 triliun pada tahun 2014, Rp9,4 triliun pada tahun 2015, Rp6,7 triliun pada tahun 2016, Rp13,8 triliun pada tahun 2017, dan Rp19,4 triliun pada tahun 2018. Defisit

terjadi dikarenakan ketidakdisiplinan peserta mandiri dalam membayar iuran dan tingkat keaktifan peserta mandiri pada tahun 2018 hanya mencapai 53,7 persen (Meiliana, 2019). Sejak 2016-2018, jumlah tunggakan peserta mandiri mencapai Rp15 triliun (Nababan, 2019). Segmen kepesertaan yang paling banyak menunggak adalah PBPU dikarenakan ada yang tidak mampu membayar atau memiliki tingkat keinginan membayar yang rendah (Setiawan, 2017). Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan mencatat tunggakan iuran JKN dari peserta mandiri kelas 1, 2, dan 3 berjumlah sekitar Rp 11 triliun per 30 November 2020. Tunggakan ini terjadi akibat penurunan keaktifan peserta mandiri JKN dalam menggunakan layanan kesehatan, yaitu dari 55 persen menjadi 48 persen. Berkurangnya keaktifan peserta menyebabkan tingkat kemauan membayar iuran peserta juga menurun.

Willingness to pay atau kemauan membayar memiliki pengaruh yang besar terhadap peran peserta untuk membayar iuran jaminan kesehatan. WTP merupakan keinginan peserta untuk membayar guna memperoleh barang atau jasa. WTP atau kemauan membayar adalah harga tertinggi yang bersedia dibayarkan oleh individu untuk suatu barang atau jasa. *Willingness To Pay* atau kemauan membayar merupakan harga tertinggi yang rela dibayarkan seseorang guna memperoleh barang atau jasa, serta sebagai tolak ukur seberapa besar konsumen menghargai barang atau jasa tersebut (Mankiw, 2006).

Kemauan membayar iuran BPJS Kesehatan dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah kualitas pelayanan, pendidikan, pendapatan, jumlah keluarga, pengetahuan, dan jarak antara rumah ke fasilitas kesehatan (Hardika and Purwanti, 2020). Penelitian mengenai kemauan membayar iuran asuransi kesehatan sosial pernah dilakukan di Sierra Leone pada pekerja sektor informal. Hasil dari penelitian tersebut ditemukan bahwa peserta yang bekerja di bidang pertanian memiliki estimasi premi yang lebih rendah bila dibandingkan dengan responden yang bekerja sebagai pengemudi, menempuh pendidikan menengah atau tinggi, memiliki TV, dan membayar biaya medis pada perawatan terakhir (Jofre-Bonet dan Kamara, 2018).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020, peringkat ke-8 diduduki oleh Provinsi Sumatera Selatan dalam kategori jumlah penduduk terbanyak di Indonesia pada tahun 2020 yaitu mencapai 8.567.923 jiwa. Pada tahun

2020, peserta JKN di Sumatera Selatan tercatat mencapai 6.403.413 peserta atau sekitar 74,74% dari jumlah penduduk Sumatera Selatan tahun 2020, yang terdiri dari peserta PBI 2.728.784 peserta, pekerja penerima upah sebanyak 1.235.256 peserta, pekerja bukan penerima upah sebanyak 853.959 peserta, dan bukan pekerja sebanyak 85.043 peserta (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2020). Sehingga dapat disimpulkan terdapat 25,26% penduduk Sumatera Selatan yang belum menjadi peserta JKN.

Pada Desember 2019, Kota Prabumulih menjadi kota ke-7 di wilayah Sumatera Selatan yang sudah berhasil mencapai Universal Health Coverage (UHC) karena sudah lebih dari 95% penduduk Kota Prabumulih telah terdaftar ke dalam Program JKN. Peserta yang sudah terdaftar JKN di Kota Prabumulih per tahun 2021 adalah sebanyak 188.932 peserta. Segmen PBPU merupakan terbanyak ketiga setelah PBI dan PPU dengan jumlah 35.778 peserta. Tunggakan iuran Kota Prabumulih per Maret 2022 mencapai Rp23 Miliar dengan tunggakan iuran tertinggi adalah Kecamatan Prabumulih Timur sebesar Rp10.592.776.673,- dan Kecamatan Prabumulih Selatan berada di urutan ke-4 yaitu memiliki tunggakan iuran sebanyak Rp2.188.779.284,- dengan jumlah peserta segmen PBPU sebanyak 2.298 peserta.

Kecamatan Prabumulih Selatan terdiri atas Desa Tanjung Menang, Kelurahan Tanjung Raman, Kelurahan Sukaraja dan Kelurahan Majasari. Mayoritas mata pencaharian penduduk setempat adalah petani dengan jumlah 4.363 orang (80,8%). Tingkat pendidikan yang ditamatkan masyarakat Kecamatan Prabumulih Selatan umumnya adalah SMA/Sederajat (Badan Pusat Statistik, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengukur besarnya *willingness to pay* peserta Jaminan Kesehatan Nasional pada segmen PBPU di Kecamatan Prabumulih Selatan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini antara lain adalah aksesibilitas, pendapatan, pendidikan, pengetahuan, riwayat penyakit katastropik, serta pelayanan kesehatan. Maka dari itu, penulis ingin meneliti mengenai “*Willingness To Pay* Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Segmen PBPU di Kecamatan Prabumulih Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana *willingness to pay* iuran JKN terhadap peserta JKN segmen PBPU di Kecamatan Prabumulih Selatan?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis *willingness to pay* iuran JKN terhadap peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Segmen PBPU di Kecamatan Prabumulih Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan antar variabel independen dan dependen *willingness to pay* peserta Jaminan Kesehatan Nasional segmen pekerja bukan penerima upah (PBPU) di Kecamatan Prabumulih Selatan.
2. Mengetahui estimasi *willingness to pay* peserta Jaminan Kesehatan Nasional segmen pekerja bukan penerima upah (PBPU) di Kecamatan Prabumulih Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Kajian ini digunakan sebagai bahan tambahan dan pengembangan ilmu pada bidang peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan perihal *willingness to pay* peserta Jaminan Kesehatan Nasional segmen PBPU.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi ilmu tambahan dan pengalaman bagi peneliti serta sebagai sarana dalam mempraktikkan pembelajaran yang telah didapat pada perkuliahan.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi bahan kajian tambahan serta pengembangan ilmu Administrasi dan Kebijakan Kesehatan di bidang pembiayaan kesehatan mengenai kemauan membayar (*willingness to pay*) iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada segmen PBPU.

3. Bagi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan)

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mengevaluasi pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui hasil analisis estimasi *willingness to pay* peserta JKN pada segmen PBPU.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Prabumulih Selatan yang terdiri dari satu desa dan tiga kelurahan, yaitu Desa Tanjung Menang, Kelurahan Tanjung Raman, Kelurahan Sukaraja, dan Kelurahan Majasari.

1.5.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2021 hingga selesai.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah *willingness to pay* peserta Jaminan Kesehatan Nasional segmen pekerja bukan penerima upah (PBPU) di Kecamatan Prabumulih Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, T. M. and Harini, R. (2019) 'Analisis Kesiediaan Membayar (WTP) untuk Mendukung Ekowisata Berkelanjutan di Kawasan Wisata Gua'.
- Apriani, M., Zulkarnain, M. and Idris, H. (2021) 'Analisis Kemauan Membayar Iuran dalam Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional pada Petani di Kabupaten Banyuasin', 5, pp. 484–495.
- Aryani, M. A. and Muqorrobin, M. (2013) 'Determinan Willingness To Pay (Wtp) Iuran Peserta Bpjs Kesehatan', *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 14(1), pp. 44–57. doi: 10.18196/jesp.14.1.1245.
- Ashari, M. R. and Nurhayani (2013) 'Permintaan (DEMAND) Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Asuransi Kesehatan Di PT. Asuransi Jiwa Inhealth Makassar', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 9(1), pp. 53–59. doi: 10.30597/MKMI.V9I1.439.
- Badan Pusat Statistik (2019) 'Kecamatan Prabumulih Selatan Dalam Angka 2019'.
- Bambang, I. and Ainy, A. (2018) 'Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), pp. 189–197. doi: 10.26553/JIKM.2018.9.3.189-197.
- Basaza, R. *et al.* (2019) 'Willingness to pay for community health insurance among taxi drivers in kampala city, uganda: A contingent evaluation', *Risk Management and Healthcare Policy*, 12, pp. 133–143. doi: 10.2147/RMHP.S184872.
- BPJS Kesehatan (2021) 'INFO BPJS Edisi 104', *BPJS Kesehatan*, 104.
- Budiarto, E. and Anggraeni, D. (2002) *Pengantar Epidemiologi*. 2nd edn, Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2nd edn. Edited by R. T. M. Dayyana. Buku Kedokteran EGC.
- Corrigan, J. R., Kling, C. L. and Zhao, J. (2008) 'Willingness to Pay and the Cost of Commitment: An Empirical Specification and Test', *Environmental and Resource Economics*, 40(2), pp. 285–298. doi: 10.1007/s10640-007-9153-0.
- Gidado *et al.* (2015) 'Public Knowledge, Perception and Source of Information on Ebola Virus Disease – Lagos, Nigeria; September, 2014', *PLoS Currents*, 1. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4401256/>.
- Handayani, E., Gondodiputro, S. and Saefullah, A. (2013) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Masyarakat Membayar Iuran Jaminan Kesehatan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Unpad, Bandung*.

- Hanley, N. and Splash, C. L. (1993) *Cost of Benefit Analysis and the Environment*, Edward Elgar Publishing Ltd., Cheltenham. Available at: [https://www.scirp.org/\(S\(i43dyn45teexjx455qlt3d2q\)\)/reference/ReferenceSPapers.aspx?ReferenceID=1976572](https://www.scirp.org/(S(i43dyn45teexjx455qlt3d2q))/reference/ReferenceSPapers.aspx?ReferenceID=1976572) (Accessed: 2 February 2022).
- Hardika, C. P. and Purwanti, E. Y. (2020) ‘Analisis Willingness To Pay Terhadap Iuran Bpjs Kesehatan Pada Pekerja Sektor Informal Di Kota Semarang’, *Diponegoro Journal of Economics*, 9(3), pp. 131–143.
- Hildayanti, A. N., Batara, A. S. and Alwi, M. K. (2020) ‘Determinan Ability To Pay dan Willingness To Pay Iuran Peserta Mandiri BPJS Kesehatan di Kecamatan Takabonerate (Studi Kasus di Kabupaten Kepulauan Selayar)’, *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), pp. 130–137. Available at: <https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/PJKM/article/viewFile/1367/1186>.
- Idris, F. (2020) *Perpres 64/2020, Jaga Keberlanjutan dan Peningkatan Kualitas Program JKN-KIS, Media Info BPJS Kesehatan*.
- Jofre-Bonet, M. and Kamara, J. (2018) ‘Willingness to pay for health insurance in the informal sector of Sierra Leone’, *PLoS ONE*, 13(5), pp. 1–18. doi: 10.1371/journal.pone.0189915.
- Kamal, M. (2014) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Willingness To Pay Pengguna Trans Jogja*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Available at: <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/8356> (Accessed: 13 July 2022).
- Kementerian Kesehatan Indonesia (2020) *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Edited by B. Hardhana, F. Sibuea, and W. Widiyanti. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kuswadi and Mutiara, E. (2004) *Delta delapan Langkah dan Tujuh Alat Statistik untuk Peningkatan Mutu Berbasis Komputer*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Lemeshow, S., Hosmer, D. W. and Klar, J. (1997) *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. 2nd edn. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press: Yogyakarta. Available at: http://lib.stikes-notokusumo.ac.id//index.php?p=show_detail&id=1098.
- Lofgren et al. (2008) ‘People’s Willingness To Pay for Health Insurance in Rural Vietnam’, *BioMed Central*, 6(16). doi: 10.1186/1478-7547-6-16.
- Lubis, A. M. (2018) *Determinan Kemauan Membayar Iuran (Willingness To Pay) Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Tembung Tahun 2018*. Universitas Sumatera Utara.

- Mankiw, G. N. (2006) *Prinsip Ekonomi Mikro*. 3rd edn. Edited by R. Widyaningrum. Jakarta: Salemba Empat.
- Meiliana, D. (2019) *Tunggakan Iuran Capai 15 Triliun, Peserta Mandiri BPJS Kesehatan Diharapkan Disiplin Membayar Halaman all - Kompas.com*. Available at: <https://nasional.kompas.com/read/2019/09/08/22350731/tunggakan-iuran-capai-15-triliun-peserta-mandiri-bpjs-kesehatan-diharapkan?page=all> (Accessed: 1 February 2022).
- Minyihun, A., Gebregziabher, M. G. and Gelaw, Y. A. (2019) 'Willingness To Pay for Community-Based Health Insurance and Associated Factors Among Rural Households of Bugna District, Northeast Ethiopia', *BMC Research Notes*, 12(1), pp. 1–7. doi: 10.1186/S13104-019-4091-9/TABLES/3.
- Muttaqien, M. *et al.* (2021) 'Why did informal sector workers stop paying for health insurance in Indonesia? Exploring enrollees' ability and willingness to pay', *PLoS ONE*, 16(6 June), pp. 1–19. doi: 10.1371/journal.pone.0252708.
- Nababan, C. N. (2019) *Tunggakan Peserta Mandiri Alasan BPJS Kesehatan Defisit*. Available at: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190910154814-78-429134/tunggakan-peserta-mandiri-alasan-bpjs-kesehatan-defisit> (Accessed: 1 February 2022).
- Nosratnejad, S., Rashidian, A. and Dror, D. M. (2016) 'Systematic review of willingness to pay for health insurance in low and middle income countries', *PLoS ONE*, 11(6), pp. 1–14. doi: 10.1371/journal.pone.0157470.
- Notoadmodjo, S. (2010) *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurbaeti, N. and Batara, A. S. (2019) 'Kemampuan Membayar Iuran Bpjs Bagi Masyarakat Pekerja Sektor Informal (Studi Pada Tukang Ojek Dan Becak/Bentor)', *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), pp. 165–172. doi: 10.31934/promotif.v8i2.499.
- Nurlia, N. A., Murti, B. and Tamtomo, D. G. (2021) 'Factors Correlated with Willingness and Compliance to Pay National Health Insurance Premium in Jember Regency', *Journal of Health Policy And Management*, 6(1), pp. 35–47. doi: 10.26911/thejhpm.2021.06.01.04.
- Permata, M. R. (2012) *Analisa Ability To Pay Dan Willingness To Pay Pengguna Jasa Kereta Api Bandara Soekarno Hatta – Manggarai*. Universitas Indonesia.
- Prakoso, A. D. and Sudasman, F. H. (2020) 'Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, dan Tingkat Pendidikan Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) Dengan Kesiediaan Membayar Iuran BPJS Kesehatan Di Kabupaten Kudus', *Journal of Public Health Innovation*, 1(1).

- Pramiyana, I. M., Hastuti, U. R. B. and Murti, B. (2017) ‘PRECEDE-PROCEED Model: Predisposing, Reinforcing, and Enabling Factors Affecting the Selection of Birth Attendant in Bondowoso District’, *Journal of Health Promotion and Behavior*, 02(02), pp. 160–173. doi: 10.26911/thejhp.2017.02.02.06.
- Primatury, P. and Puspitasari, N. B. (2014) ‘Penataan Ulang Program BPJS Kesehatan Dengan Penggunaan Chat Eksperimen Dan Memperhatikan Kesiapan Membayar (Willingness To Pay) Masyarakat Terhadap Iuran Jaminan Kesehatan’, *Industrial Engineering Online Journal*, Volume 3(3).
- Republik Indonesia (2004) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional*. Indonesia.
- Republik Indonesia (2016) *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016, Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan*. Indonesia.
- Republik Indonesia (2018) *Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan*.
- Republik Indonesia (2020a) *Perpres Nomor 64 Tahun 2020 Tentang Jaminan Kesehatan, Jdih BPK RI*. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/136650/perpres-no-64-tahun-2020>.
- Republik Indonesia (2020b) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja*.
- Roth, J., McCord, M. J. and Liber, D. (2007) *The Landscape of Microinsurance in the World’s 100 Poorest Countries, In Practice*. Available at: http://www.microinsurancecentre.org/UploadDocuments/Landscape_study_paper.pdf.
- Samsuri, T. (2003) *Kajian Teori, Kerangka Konsep Dan Hipotesis dalam Penelitian*. Sumatera Barat. Available at: http://repository.unp.ac.id/1656/1/TJEJEP_SAMSURI_209_03.pdf.
- Setiawan, S. R. D. (2017) *Tunggakan Iuran Peserta BPJS Kesehatan Tembus Rp 3,4 Triliun*. Available at: <https://money.kompas.com/read/2017/05/23/212619726/tunggakan.iuran.peserta.bpjs.kesehatan.tembus.rp.3.4.triliun> (Accessed: 1 February 2022).
- Simonson, I. and Drolet, A. (2005) ‘Anchoring Effects on Consumers’ Willingness-to-Pay and Willingness-to-Accept’, *SSRN Electronic Journal*, (1787). doi: 10.2139/ssrn.383341.
- Tamin, O. Z. *et al.* (1999) ‘Evaluasi Tarif Angkutan Umum dan “Analisis Ability To Pay” (ATP) dan “Willingness To Pay” (WTP) di DKI Jakarta’, *Jurnal Transportasi, Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi (FSTPT)*,

1(2), pp. 121–139.

Witati, W. and Putri, P. I. (2020) ‘Determinant of Willingness to Pay Health Insurance Contribution to Informal Workers’, *Economics Development Analysis Journal*, 9(2), pp. 144–158. doi: 10.15294/EDAJ.V9I2.38440.